

ABSTRAK

Kejahatan merupakan hal yang tidak asing lagi bagi masyarakat terutama pencurian meskipun sudah ada sanksi pidana yang telah dibuat, yang tujuannya membuat jera kepada si pelaku dan untuk memberi efek takut kepada si calon pelaku kejahatan. Pencurian merupakan tindakan kriminalitas yang mengganggu keamanan dan kenyamanan masyarakat. Oleh karena itu perlu adanya upaya yang dilakukan oleh pihak kepolisian untuk menanggulangi tindak pidana pencurian terutama di wilayah Kecamatan Kedungbanteng. Metode pendekatan dalam penelitian ini adalah yuridis normatif. Data utama yang digunakan adalah data sekunder yang meliputi bahan hukum primer bahan hukum sekunder dan bahan hukum tersier. Adapun pengumpulan data melalui studi dokumen dan wawancara dengan penyidik yang menangani kasus tindak pidana pencurian di Polsek Kedungbanteng. Data dianalisis secara kualitatif yang menghasilkan data deskriptif analitis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana upaya yang dilakukan oleh Kepolisian Sektor Kedungbanteng dalam menanggulangi tindak pidana pencurian di wilayah hukum Polsek Kedungbanteng dan apa saja kendala yang dihadapi pihak Kepolisian Kedungbanteng dalam menanggulangi tindak pidana pencurian di wilayah hukum Polsek Kedungbanteng. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan bahwa peranan Kepolisian Polsek Kedungbanteng dalam upaya menanggulangi tindak pidana pencurian dilakukan dengan beberapa upaya, yaitu upaya preemetif, upaya preventif dan upaya represif. Kendala dalam upaya penanggulangan tindak pidana pencurian pada Polsek Kedungbanteng adalah kurangnya anggota polisi, kendala yang ada di masyarakat, dan juga kendala di letak geografisnya.

Kata Kunci : *Kebijakan Penanggulangan, Tindak Pidana, Pencurian.*

ABSTRACT

Crime is something that is not foreign to the public, especially theft, even though there have been criminal sanctions that have been made, the purpose of which is to deter the perpetrator and to give the effect of fear to the potential perpetrator of the crime. Theft is a criminal act that disturbs the safety and comfort of the community. Therefore it is necessary to make efforts by the police to tackle the crime of theft, especially in the Kedungbanteng District. The approach method in this research is normative juridical. The main data used is secondary data which includes primary legal materials, secondary legal materials and tertiary legal materials. The data collection is through document studies and interviews with investigators who handle cases of criminal acts of theft at the Kedungbanteng Police. The data were analyzed qualitatively which resulted in descriptive analytical data. This study aims to find out how the efforts made by the Kedungbanteng Police in tackling the crime of theft in the jurisdiction of the Kedungbanteng Police and what are the obstacles faced by the Kedungbanteng Police in tackling the crime of theft in the jurisdiction of the Kedungbanteng Police. Based on the results of research and discussion that the role of the Kedungbanteng Police in an effort to tackle the crime of theft is carried out in several ways, namely pre-emptive, preventive and repressive efforts. Obstacles in the effort to overcome the crime of theft at the Kedungbanteng Police are the lack of police personnel, obstacles that exist in the community, and also obstacles in their geographical location.

Keywords: Policy Countermeasures, Crime, Theft.